

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Kerja Praktek

Seiring perkembangan jaman suatu perusahaan maupun instansi pemerintah dibidang pelayanan jasa diwajibkan untuk memberikan pelayanan yang maksimal, dikarenakan semakin padat dan kompleks kebutuhan dari penerima jasa. Untuk itu perusahaan maupun instansi perlu meningkatkan kinerja dari perusahaan tersebut. Hal ini perlu didukung oleh Sumber Daya Manusia yang ada didalamnya. Peningkatan Sumber Daya Manusia dalam suatu perusahaan maupun instansi pemerintah dapat dicapai dengan peningkatan standar penerimaan dalam perusahaan atau instansi pemerintah tersebut.

Faktor kedisiplinan memegang peranan yang cukup tinggi dalam pelaksanaan kerja pegawai. Seorang pegawai yang memiliki tingkat kedisiplinan tinggi akan tetap bekerja dengan baik walaupun tanpa pengawasan dari atasan dan seorang pegawai yang memiliki kedisiplinan tinggi tidak akan mencuri waktu untuk melakukan hal-hal yang diluar ataupun tidak ada kaitannya dengan pekerjaan.

Pembentukan disiplin pegawai merupakan hal yang mutlak bagi setiap pegawai, karena akan berpengaruh terhadap peningkatan kinerja pegawai. Sedangkan yang terjadi belakangan ini banyak instansi pemerintah menurut pengamatan penulis masih belum memadai. Seperti halnya pegawai yang harus diawasi agar tetap melakukan pekerjaan dengan baik, tingginya tingkat absensi pegawai dan adanya pegawai yang masuk dan pulang kerja tidak tepat pada waktunya. Selain itu banyak

kasus pegawai yang mencuri waktu untuk melakukan kegiatan yang tidak ada kaitannya dengan pekerjaannya. Hal-hal tersebut menunjukkan kurangnya kedisiplinan pegawai pada perusahaan atau instansi pemerintah.

Masalah yang sering dihadapi oleh para pegawai adalah rendahnya kinerja yang dimiliki oleh pegawai. Rendahnya kinerja kelompok maupun individu dari pegawai akan berdampak pada rendahnya kinerja perusahaan atau instansi tempat mereka bekerja. Dan faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja pegawai, antara lain: kemampuan pegawai, disiplin, hasil kerja yang optimal dan motivasi. Seseorang pegawai akan mampu bekerja dengan optimal apabila adanya ketegasan perusahaan atau instansi untuk mengatur sistem kerja dalam perusahaan maupun instansi pemerintah tersebut.

Bagian Pembangunan dan Sumber Daya Alam (BPSDA) Kota Bandung ini mencakup banyak kepentingan yang luas dan sangat dipengaruhi oleh tingkat kedisiplinan dari pegawai di dalamnya. Pada Bagian Pembangunan dan Sumber Daya Alam (BPSDA) masih sering ditemui kurang disiplinnya pegawai terhadap jam kerja baik itu datang terlambat ataupun pulang lebih cepat dari waktu yang telah ditentukan.

Mengacu kepada permasalahan kedisiplinan yang terjadi dan kerja praktek yang telah dilakukan sebelumnya oleh penulis pada Bagian Pembangunan dan Sumber Daya Alam (BPSDA) Kota Bandung, maka penulis merasa tertarik untuk mengulas tentang kedisiplinan melalui penelitian dengan judul : **“Tinjauan Penilaian Disiplin Kerja Pada Pegawai Bagian Pembangunan dan Sumber Daya Alam (BPSDA) Kota Bandung”**

1.2 Tujuan Kerja Praktek

Adapun tujuan penyusunan laporan ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui Penilaian disiplin kerja pegawai pada Bagian Pembangunan dan Sumber Daya Alam (BPSDA) Kota Bandung.
2. Mengetahui masalah apa saja yang terjadi dalam Penilaian disiplin kerja pegawai pada Bagian Pembangunan dan Sumber Daya Alam (BPSDA) Kota Bandung.
3. Mengetahui solusi-solusi apa saja yang harus diterapkan terhadap masalah yang terjadi dalam Penilaian disiplin kerja pegawai pada Bagian Pembangunan dan Sumber Daya Alam (BPSDA) Kota Bandung.

1.3 Kegunaan Kerja Praktek

Adapun kegunaan laporan kerja Praktek ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Dapat menambah wawasan serta pengetahuan penulis tentang pelaksanaan peningkatan kedisiplinan dengan cara mengimplementasikan teori yang diterima selama perkuliaan terhadap praktek pada lapangan kerja.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu acuan atau koreksi sehingga dapat memberikan alternatif dalam pemecahan masalah yang dihadapi.

3. Rekan Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan acuan bagi rekan-rekan akademisi tentang penilaian peningkatan kedisiplinan dan menjadi salah satu masukan untuk penelitian selanjutnya.

1.4 Lokasi dan Waktu Kerja Praktek

Lokasi penelitian untuk melaksanakan kerja praktek ini adalah di salah satu instansi pemerintahan yaitu pada Bagian Pembangunan dan Sumber Daya Alam (BPSDA) Kota Bandung, yang beralamat di Jl. Wastukencana No.2, Babakan Ciamis, Sumur Bandung, Kota Bandung, Jawa Barat 40117.

Adapun waktu pelaksanaan kerja praktek dari tanggal 01 Agustus 2016 sampai dengan 31 Agustus 2016, setiap Senin – Jumat mulai pukul 08.00 – 16.00.

Tabel 1.1
Schedule Waktu Penelitian

KETERANGAN	BULAN																	
	AGUSTUS				SEPTEMBER				OKTOBER				NOVEMBER				DESEMBER	
	MINGGU KE																	
	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II
Pelaksanaan Kerja Praktek	■																	
Pengumpulan Data			■															
Pengolahan dan Analisis Data									■									
Proses Bimbingan dan Penyusunan													■					
Laporan													■					